

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penafsiran dari surat al-Anbiyā' ayat 107 adalah bahwasanya Nabi Muhammad tidak diutus ke alam ini kecuali sebagai rahmat bagi alam semesta. Karena pribadi Nabi Muhammad adalah rahmat Allah, maka pribadi dan risalah yang dibawanya juga mengandung rahmat. Adapun maksud dari lafad *al-‘ālamīn* adalah keseluruhan ciptaan Allah, baik manusia, malaikat, jin, hewan maupun tumbuhan. Semuanya merasakan kemanfaatan berkat kehadiran Nabi Muhammad, baik mukmin, kafir ataupun munafik.
2. Rahmat adalah anugrah, sedangkan *al-alamīn* adalah keseluruhan ciptaan Allah, baik alam manusia, jin, hewan dan tumbuhan. Dalam mayoritas penafsiran, *rahmat li al-‘ālamīn* ini mengacu pada pribadi Nabi Muhammad dan risalahnya. Jika dikaitkan kepada Nabi Muhammad, maka Nabi Muhammad adalah rahmat atau anugerah dari Allah terhadap alam semesta, sebab Nabi Muhammad datang dengan misi menancapkan kembali pondasi tauhid dalam jiwa manusia, memperbaiki moral mereka, mengangkat derajat kemanusiaan mereka, serta membawa mereka pada kemajuan intelektual, emosional dan spritual. Nabi Muhammad juga terkenal sebagai panglima *rahīm* yang menerapkan aturan-aturan rahmat dalam peperangan, jauh dari tuduhan musuh-musuh Islam selama ini yang mengidentikkan Nabi Muhammad dengan kekerasan.

3. Realitas kehidupan Nabi Muhammad telah membuktikan bahwa rahmat Nabi Muhammad tampak pada perilaku dan ucapannya sehari-hari, bahkan rahmatnya tidak hanya tertuju pada orang mukmin saja, namun juga meluas pada orang kafir bahkan hingga terhadap hewan.

B. Saran-Saran

Menurut penyusun, penelitian ini masih menyimpan berbagai celah untuk dilakukan penelitian selanjutnya, di antaranya adalah:

1. Hasil penelitian ini masih belum sempurna. Oleh karenanya, penulis mengharapkan adanya penelitian lebih lanjut, khususnya terkait kepribadian Nabi Muhammad sebagai *rahmat li al-‘ālamīn* guna menambah khazanah pemikiran Islam .
2. Dengan mengetahui kepribadian Nabi Muhammad sebagai *rahmat li al-‘ālamīn*, diharapkan hal tersebut dapat menjadi pelajaran bagi pembacanya untuk berakhlak sebagaimana akhlak Nabi Muhammad, yakni menjadi penebar rahmat bagi seluruh alam.